

# Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jalur Karir di Bidang Akuntansi

Ummi Hanie<sup>1</sup>, Kadir<sup>2</sup>, Wahyudin Nor<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Lambung Mangkurat

## ARTICLE INFO

**JEL Classification:**  
I22, I23

**Key words:**

Career Field, Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Influence of Third Parties, and Career Exposure

## ABSTRACT

This research was aimed at analyzing and examining what factors influenced students in Indonesia in choosing their career field in accounting including intrinsic motivation, extrinsic motivation, influence of third parties, and career exposure. This research was conducted towards S2 students of Accounting at State Universities (PTN) in Indonesia. The study used convenience sampling technique based on which the S2 students of Accounting chosen were from 28 State Universities (PTN) in Indonesia. The data were collected through an online questionnaire; then the data were analyzed thorough SPSS program with the analysis test of multiple linear regression. The results showed that the intrinsic motivation and career exposure influenced career fields in accounting, while the extrinsic and influence of third parties did not influence career fields in accounting.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa di Indonesia untuk memilih jalur karir di bidang akuntansi meliputi faktor motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa S2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Penelitian menggunakan convenience sampling, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S2 Akuntansi di 28 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner online yang kemudian data dianalisis dengan SPSS dengan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan eksposur karir berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi, sedangkan motivasi ekstrinsik dan pengaruh pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi.

## 1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu program studi khususnya dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang diminati oleh mahasiswa maupun mahasiswi di perguruan tinggi di Indonesia. Dikutip dari Indra (2017) pada *website cnnindonesia.com* pada tanggal 13 Juni 2017 menyebutkan bahwa dalam Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Akuntansi dan Manajemen paling banyak diminati oleh para calon mahasiswa.

Dilihat dari *website banjarmasin.tribunnews.com* pada tanggal 31 Januari 2019 juga menyebutkan bahwa Akuntansi mengalahkan Fakultas Kedokteran karena paling banyak diminati di SNMPTN di Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Data Statistik menyebutkan di dalam Biro Tenaga Kerja Amerika dikutip dari *website*

*www.hotcourses.co.id* pada Tanggal 19 Februari 2019, bahwa pemasukan auditor maupun akuntan rata-rata \$65,940 per tahun. Akuntansi menjadi salah satu jurusan populer karena disana jumlah pemasukan seorang akuntan dengan akuntan yang lainnya sangat beragam tergantung pengalaman kerja, jam kerja, dan bidang yang diambilnya hingga faktor lainnya yang mendukung.

Menurut Ismail & Lestari (2012) dalam penelitian mereka menyebutkan bahwa mahasiswa maupun mahasiswi memilih program studi Akuntansi banyak faktornya seperti adanya prospe kerja menjanjikan, adanya peningkatan status ekonomi, maupun penghargaan dan pengakuan dari masyarakat dan lain-lainnya. Ketika mahasiswa sudah lulus dari Strata 1 (S1), mereka dapat memilih melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang

\* Corresponding author, email address: <sup>1</sup> ummihanie3@gmail.com

yang lebih tinggi. Cukup banyak mahasiswa akuntansi yang melanjutkan studi pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu ke tingkat strata dua atau S2 Akuntansi karena di Indonesia sendiri semakin tahun semakin banyak prodi S2 Akuntansi yang dibuka.

Dilihat dalam laman BAN PT per tahun 2019 ini, total sudah sebanyak 59 Universitas mempunyai prodi S2 Akuntansi di Indonesia. Universitas yang memiliki Akreditasi A sebanyak 19 Universitas, Akreditasi B sebanyak 34 Universitas, Akreditasi C sebanyak 5 Universitas, dan usulan Program Studi Baru sebanyak 1 Universitas yang telah memenuhi Akreditasi Minimal SK tanggal (2019-02-07).

Seiring perkembangan zaman sekarang, dalam dunia kerja maupun permintaan pasar menuntut dan memerlukan tenaga kerja profesional di bidangnya, khususnya akuntansi. Ilmu pada bidang akuntansi pada zaman sekarang semakin terus berkembang, oleh karena itu sekarang banyak orang berminat untuk melanjutkan studi mereka ke strata dua atau S2 Akuntansi untuk menambah pengetahuan maupun untuk keperluan sebagai tenaga pendidik.

Adanya suatu motivasi untuk kuliah S2 Akuntansi misalnya antara lain adalah keinginan pribadi individu itu sendiri, mahasiswa ingin memperdalam wawasan tentang ilmu akuntansi, keinginan orang tua untuk anaknya bersekolah lebih tinggi lagi, maupun mahasiswa tersebut ingin mendapatkan pekerjaan ataupun jabatan yang lebih tinggi lagi. Ketika hal sebaliknya terjadi yaitu kemungkinan tidak ada motivasi membuat mahasiswa memilih untuk tidak melanjutkannya karena tidak adanya motivasi mahasiswa untuk mengambil S2 Akuntansi.

Mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang menempuh pendidikan lanjutan sekolah S2 Akuntansi, pada saat mereka lulus memiliki banyak pilihan dalam hal tujuan jalur karirnya. Misalnya, mereka mungkin akan menjadi akuntan profesional, menjadi akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan sektor publik, akuntan pajak, akuntan manajemen, ataupun akuntan syariah. Jalur karir untuk

lulusan akuntansi tidak hanya terpaut pada profesi di dalam akuntansi, pilihan profesi yang dapat dipilih setelah lulus oleh mereka seperti ingin menjadi pengusaha tergantung dari faktor-faktor yang melatar belaknginya.

Dikutip dari *website www.cnbcindonesia.com* pada tanggal 28 Juni 2018, Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo menyampaikan bahwa mahasiswa kebanyakan ingin enjadi akuntan pada perusahaan di sektor swasta, sedangkan keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik maupun akuntan pemerintah masih sangat rendah. Dalton, Buchheit, dan McMillan (2014) menyebutkan bahwa mahasiswa/mahasiswi akuntansi sering masuk ke jalur karir pajak ataupun audit.

Menurut penelitian terdahulu, jalur karir dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir. Yusoff, Omar, Awang, Yusoff, & Jusoff (2011) menyebutkn bahwa jalur karir merupakan perjalanan seumur hidup yang harus direncanakan pada awal karir seseorang. Di sisi lain. Sedangkan Joseph, Boh, Ang, & Slaughter (2012) mengatakan jalur karir sebagai posisi pekerjaan seseorang yang dipegangnya untuk seumur hidup.

Aktivitas maupun sesuatu yang membawa kepada kepuasan pribadi seseorang merupakan pengertian dari Motivasi Intrinsik (Ryan & Deci, 2000). Ryan & Deci (2000) mengatakan motivasi intrinsik (internal) merupakan pengalaman yang positif dimiliki seseorang saat dia melakukan sesuatu sesuai minat maupun tantangannya sendiri. Ryan & Deci (2000) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik (eksternal) berbeda dengan motivasi intrinsik. Seseorang mungkin secara ekstrinsik termotivasi untuk melakukan beberapa tugas walaupun mereka mungkin tidak menikmati tugasnya, karena ia mungkin bekerja untuk penghargaan yang diharapkan (Bainbridge, 2015).

Jalur karir seseorang dapat dipengaruhi juga oleh individu maupun kelompok orang yang meliputi anggota keluarga, teman, dll. Sejumlah penelitian terdahulu telah menemukan bahwa pengaruh pihak ketiga

merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi jalur karir mahasiswa/mahasiswi akuntansi. Menurut studi terakhir, jalur karir mahasiswa/mahasiswi akuntansi dipengaruhi oleh orang tua (Byrne, Willis, & Burke, 2012; Myburgh, 2005; Porter & Woolley, 2014; Tan & Laswad, 2006; Umar, 2014), guru mata pelajaran (Byrne et al., 2012; Myburgh, 2005), saudara (Myburgh, 2005) dan teman-teman (Porter & Woolley, 2014).

Dalam penelitian ini, eksposur karir merujuk kepada kepastian tentang kualifikasi dan badan profesional yang akan membantu memberikan peluang untuk kesempatan kerja bagi mahasiswa. Menurut Ghani, Said, Nasir, & Jusoff (2008), sebagian besar mahasiswa/mahasiswi akuntansi memperoleh eksposur karir melalui badan akuntansi profesional. Eksposur karir pada penelitian sebelumnya yang diberikan oleh praktisi profesional telah mempengaruhi pilihan karir siswa (Ghani et al., 2008; Sugahara & Boland, 2006; dan Hutaibat, 2012).

Lee et al., (2017) melakukan penelitian di Malaysia dengan hasil mahasiswa akuntansi sarjana lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan eksposur karir dalam memilih jalur karir mereka, untuk pihak ketiga dan motivasi ekstrinsik cenderung tidak mempengaruhi jalur karir mahasiswa sarjana akuntansi. Penelitian yang dilakukan Umar (2014) di Nigeria menunjukkan bahwa (1) Hubungan yang signifikan ada terjadi antara kepentingan pribadi, pengaruh orang tua dan pilihan karir dalam akuntansi, (2) Ada hubungan yang signifikan antara prospek masa depan, *prestige*, gaji dan pilihan karir yang lebih baik dalam akuntansi antar mahasiswa Nigeria, (3) Keinginan diri mahasiswa & prospek profesi akuntan masa depan adalah faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir.

Odia & Ogedu (2013) juga melakukan penelitian di Nigeria, penelitian yang mereka lakukan dengan metode survei memakai populasi sampling dari 300 mahasiswa dari tiga universitas. Telah ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir

mahasiswa akuntansi sangat banyak, tetapi dapat dikelompokkan menjadi faktor pribadi, referensi dan pekerjaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor pribadi dan pekerjaan seperti minat dan motivasi mahasiswa dalam akuntansi, pekerjaan yang mempunyai prospek dan gaji tinggi adalah faktor yang utama menjadi pilihan akuntansi siswa dan siswi disana.

Hutaibat (2012) juga melakukan penelitian di Amman, Jordan. Temuan penelitian ini adalah bahwa mahasiswa akuntansi lebih menyukai menjadi akuntan publik untuk jadi pilihan karir mereka yang pertama, bukan akuntan manajemen. Kesempatan kerja dan pendapatan merupakan faktor terpenting yang membuat siswa maupun siswi tidak tertarik dengan profesi akuntan manajemen.

Penelitian Yusoff, Omar, Awang, Yusoff, & Jusoff (2011) di Malaysia mengatakan bahwa pengetahuan tentang latar belakang akuntansi profesional tidak dipengaruhi oleh nilai ujian mahasiswa. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan antara pengetahuan tentang latar belakang akuntansi profesional dan pilihan karir siswa untuk menjadi akuntan publik menunjukkan hasil yang signifikan. Kesimpulannya, mahasiswa memandang pekerjaan sebagai akuntan publik sebagai satu-satunya karir profesi akuntansi dibandingkan dengan profesi lain seperti analis keuangan maupun posisi manajemen.

Penelitian yang diteliti merupakan replikasi dari penelitian Lee et al., (2017) di Malaysia menggunakan variabel yang sama dengan objek penelitian yang berbeda. Peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi jalur karir mahasiswa yang sedang mengambil S2 Akuntansi bagi yang bekerja maupun yang belum bekerja di Indonesia. Mereka mungkin saja ingin menjadi akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan pajak dan lainnya saat mereka lulus nanti, bagi yang belum bekerjapun mungkin saja saat di perkuliahan berteman dengan orang-orang yang sudah bekerja, pikiran mereka akan terbuka tentang karir yang ingin mereka ambil saat mereka lulus karena orang yang

mengambil S2 Akuntansi yang sudah bekerja, mereka mempunyai latar belakang dari profesi pekerjaan yang berbeda-beda.

Mahasiswa merencanakan jalur karir yang dipilihnya tentu mempunyai berbagai pertimbangan atau faktor yang mempengaruhi dalam menentukan jalur karir yang akan dipilih. Faktor-faktor yang menjadi latar belakang pemilihan jalur karir tersebut menarik untuk diteliti.

Mengacu pada penelitian terdahulu dan berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini akan meneliti faktor faktor yang memengaruhi jalur karir di bidang akuntansi.

## 2. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Teori

#### a. *Social Cognitive Career Theory (SCCT)*

*Social Cognitive Career Theory (SCCT)*, adalah suatu teori tentang karir berdasarkan teori *self efficacy* Bandura dimana menyatakan hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungannya. Teori ini menganggap bahwa tujuan, kepentingan maupun pilihan karir berkaitan dengan keyakinan dalam diri dan harapan seseorang. Tiga model pengembangan karir seseorang di dalam teori ini yaitu (a) pengembangan akademik dan minat jurusan, (b) bagaimana individu membuat pilihan pendidikan dan karier, dan (c) kinerja dan stabilitas diri. Ketiga model ini memiliki penekanan berbeda yang berpusat pada tiga variabel utama yaitu *self efficacy*, *outcome expectations* dan *goals* (Leung, 2008). Dalam teori ini juga membayangkan bagaimana orang dengan lingkungan saling mempengaruhi, tetapi mereka melihat perilaku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungan (Bandura dalam Lent et al., 2002). Dalam konteks penelitian ini, faktor lingkungan akan menjadi pengaruh pihak ketiga, eksposur karir, dan motivasi ekstrinsik. Pengaruh dari anggota keluarga, teman sebaya, pendidik, media,

publik/masyarakat, konsultan karir, dan badan profesional akuntansi dianggap sebagai lingkungan sosial karena kelompok orang ini memiliki hubungan sosial langsung dan tidak langsung dengan mahasiswa S2 Akuntansi.

#### b. Teori Pengharapan

Bagian dari teori motivasi salah satunya adalah teori pengharapan, menurut Vroom (1964) teori ini megarah kepada suatu keputusan seberapa banyak suatu usaha dalam situasi maupun tugas tertentu dikeluarkan. Pilihan ini berdasar pada urutan harapan dua tahap (usaha- prestasi dan prestasi-hasil). Dapat dikatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh harapan individu bahwa pada tingkat usaha tertentu akan menghasilkan tujuan prestasi yang dimaksudkan. Teori pengharapan dalam Robins (2006) disisi lain menyebutkan bahwa yang dimaksud adalah sebuah kekuatan dari kecenderungan bertindak dengan suatu cara tergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan tergantung pada daya tarik output tersebut bagi individu itu.

### 2.2 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir memengaruhi jalur karir mahasiswa S2 Akuntansi yang sedang aktif kuliah di Indonesia. Model penelitian di bawah ini menunjukkan hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan jalur karir.

Jalur karir didefinisikan oleh Yusoff, Omar, Awang, Yusoff, & Jusoff (2011) merupakan perjalanan seumur hidup yang harus direncanakan pada awal karir seseorang. Seseorang dapat terus ke dalam karir seperti bisnis, hukum, akademisi, hiburan, dll. Di sisi lain, Joseph, Boh, Ang, & Slaughter (2012) mendefinisikan jalur karir sebagai posisi pekerjaan yang

dipegang oleh seseorang untuk seumur hidupnya.

**a. Motivasi Intrinsik**

(Ryan & Deci, 2000) menyebutkan bahwa motivasi intrinsik disini adalah aktivitas atau kegiatan yang membawa suatu kepuasan pribadi. Ryan & Deci (2000) lebih jauh menjelaskan bahwa motivasi intrinsik sebuah pengalaman positif yang dimiliki seseorang saat dia bertindak karena minat atau tantangannya sendiri. Di sisi lain, Jackling & Keneley (2009) mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai kepuasan oleh pribadi yang dicapai dari mengejar dan mencari beberapa aktivitas. **H1 : Motivasi Intrinsik berpengaruh terhadap Jalur Karir di Bidang Akuntansi.**

**b. Motivasi Ekstrinsik**

Bainbridge (2015) mendefinisikan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar individu. Ryan & Deci (2000), mengatakan motivasi ekstrinsik adalah suatu konstruk yang berkaitan setiap kali suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai beberapa hasil yang terpisah. Sebagai contoh, seorang siswa yang melakukan pekerjaan rumahnya hanya karena dia takut sanksi orang tua karena tidak melakukannya, secara motivasi dimotivasi karena dia melakukan pekerjaan untuk mencapai hasil agar terhindar dari sanksi. Demikian pula, seorang siswa yang melakukan pekerjaan karena dia secara pribadi percaya itu berharga untuk karir yang dipilihnya, termotivasi secara ekstrinsik karena dia juga melakukannya untuk nilai instrumentalnya (Ryan & Deci, 2000). **H2 : Motivasi Ekstrinsik berpengaruh terhadap Jalur Karir di Bidang Akuntansi.**

**c. Pengaruh Pihak Ketiga**

Pengaruh pihak ketiga disini menunjukkan bahwa jalur karir seseorang yang mungkin diambilnya di pengaruhi oleh pihak ketiga. Maksud pihak ketiga disini dipengaruhi oleh individu atau sekelompok orang yang meliputi anggota keluarga, teman, guru bimbingan karir dan

konsultan karir. Menurut studi terakhir, siswa dipengaruhi oleh orang tua (Byrne, Willis, & Burke, 2012; Myburgh, 2005; Porter & Woolley, 2014; Tan & Laswad, 2006; Umar, 2014), guru mata pelajaran (Byrne et al., 2012; Myburgh, 2005), saudara (Myburgh, 2005), dan teman-teman (Porter & Woolley, 2014). **H3 : Pengaruh Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Jalur Karir di Bidang Akuntansi.**

**d. Eksposur Karir**

Dalam studi ini, eksposur karir mengacu pada eksposur siswa terhadap informasi terkait karir. Menurut Ghani, Said, Nasir, & Jusoff (2008), sebagian besar mahasiswa akuntansi memperoleh eksposur karir melalui badan akuntansi profesional. Ghani & Said (2009) berkomentar bahwa penting bagi siswa untuk mengetahui sifat pekerjaan seorang akuntan dan jenis karir apa yang ditawarkannya. Dengan eksposur yang lebih besar mengenai informasi terkait karir, seseorang dapat membuat keputusan lebih baik dalam pilihan karirnya. **H4 : Eksposur Karir berpengaruh terhadap Jalur Karir di Bidang Akuntansi.**

**3. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Supomo dan Indriantoro, 2012:12). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang sedang berkuliah S2 Akuntansi di seluruh universitas di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang sedang studi S2 Akuntansi yang datanya ada di dalam laman BAN PT yaitu sebanyak 28 universitas. Peneliti menggunakan data primer, metode pengumpulan data yang digunakan untuk

memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

### 3.1 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu hasil analisis atau hasil uji. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS.

### 3.2 Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.3 Uji Asumsi

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier berganda maka harus didahului dengan uji asumsi untuk melakukan evaluasi asumsi yaitu menguji kesamaan variansi dan sampel yang diperoleh berasal dari distribusi normal. Uji asumsi sebagai syarat penggunaan statistik yang dipakai adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### 3.4 Uji Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini menggunakan model regresi berganda. Rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

#### b. Analisis Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besar atau kecilnya persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel berikat (Y) dipergunakan koefisien determinan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

#### c. Uji Hipotesis

##### 1) Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila tingkat signifikan lebih kecil

dari 0,05 maka  $H_a$  diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Bila  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011, p.98).

##### 2) Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan kedalam variabel model regresi secara bersama-sama terhadap variabel independen (Ghozali, 2011, p.98).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pembahasan Hasil dan Analisis Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang berkuliah S2 Akuntansi di seluruh 28 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang mempunyai Program Studi S2 Akuntansi di Indonesia. Kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 194 kuesioner atau sebesar 98,47%. Tingkat kuesioner yang dapat digunakan:

$$\frac{\text{Kuesioner yang dapat digunakan}}{\text{Kuesioner yang terkumpul}} \times 100\% \\ \frac{194}{197} \times 100\% = 98,47\%$$

### 4.2 Karakteristik Responden

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah untuk mendapatkan karakteristik responden. Karakteristik responden digolongkan berdasarkan jenis kelamin, status pekerjaan, umur, domisili universitas, tahun program, latar belakang profesional akuntan diantara keluarga atau teman dekat, dan jalur karir yang dipilih setelah lulus S2.

### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif variabel ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis

deskriptif variabel dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel Deskriptif Variabel**

Variabel	N	Min & Max
Motivasi Intrinsik (X1)	194	5 - 25
Motivasi Ekstrinsik (X2)	194	6 - 25
Pengaruh Pihak Ketiga (X3)	194	5 - 25
Eksposur Karir (X4)	194	5 - 25
Jalur Karir (Y)	194	9 - 25

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebanyak 194 data. Hasil intepretasi statistik deskriptif variabel jika memiliki nilai minimum sebesar 5, itu merupakan nilai terendah dari jawaban responden dalam kuesioner penelitian, dan nilai maksimum sebesar 25 merupakan nilai tertinggi jawaban responden dalam kuesioner penelitian

#### 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yaitu 25 pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dengan 5 indikator dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebarakan, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, eksposur karir, dan jalur karir adalah reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

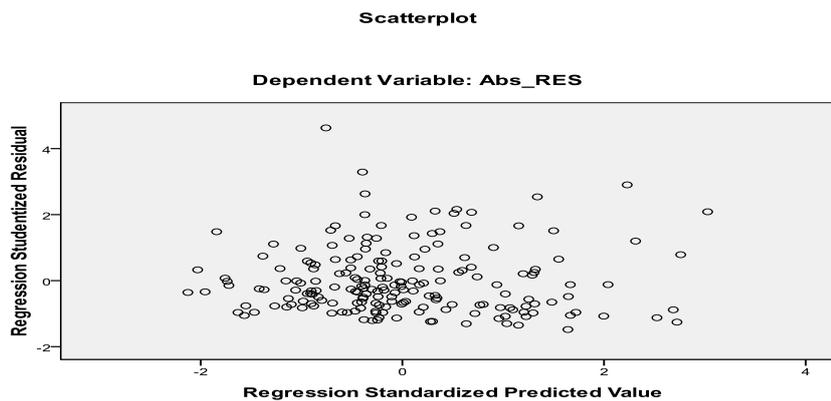
Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,596 yang berarti bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### 4.6 Uji Asumsi Klasik Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas terlihat bahwa nilai *tolerance* melebihi angka 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk semua variabel independen dibawah angka 10 untuk setiap variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas.

#### 4.7 Uji Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas karena titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah titik 0 dan penyebaran titik-titik data tidak berpola sesuai grafik scatterplot.



#### 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	Std. Error	Signifikansi
(Constant)	2,005	1,676	0,233
X1	0,334	0,069	0,000
X2	0,111	0,064	0,085
X3	0,059	0,050	0,237
X4	0,375	0,084	0,000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,005 + 0,334X_1 + 0,111X_2 + 0,059X_3 + 0,375X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, konstanta adalah sebesar 2,005, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel

independen (motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga dan eksposur karir) adalah 0 maka jalur karir akan bernilai sebesar 2,005, maka rata-rata jalur karir sebesar 2,005

#### 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,616	0,379	0,366	2,588

Nilai R pada *Model Summary* sebesar 0,616 atau 61,6% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir dengan variabel jalur karir. Nilai korelasi menunjukkan tingkat hubungan yang

kuat karena berada diantara 0,600-0,799. Nilai R Square dengan nilai 0,379 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dan dapat menjelaskan

variabel dependen yaitu jalur karir sebesar 37,9% dan selebihnya (100%-37,9%=62,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Nilai *Adjust R Square* model regresi ini adalah sebesar 0,366 yang berarti bahwa variasi atau naik turunnya variabel dependen (jalur karir) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir sebesar 36,6%. Nilai standar *error of the estimate* sebesar 2,588. Semakin kecil

standard error of the estimate (SEE), semakin akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Ghazali (2011).

#### 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Nilai 28,860 merupakan nilai F test signifikan pada 0,000 hal itu berarti bahwa variabel independen yang terdiri atas motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir, secara simultan mempengaruhi variabel jalur karir.

**Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Variabel	t	Signifikansi
Motivasi Intrinsik	4,869	0,000
Motivasi Ekstrinsik	1,734	0,085
Pengaruh Pihak Ketiga	1,187	0,237
Eksposur Karir	4,462	0,000

Interpretasi tabel di atas merupakan variabel independen yaitu Motivasi Intrinsik dan Eksposur Karir berpengaruh karena signifikansi dibawah 0,05. Dilain sisi, variabel Motivasi Ekstrinsik dan Pengaruh Pihak Ketiga tidak berpengaruh karena angka signifikansi menunjukkan hasil diatas 0,05.

dimana penelitian Lee menemukan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh positif dengan jalur karir.

Penelitian ini membuktikan sesuai dengan hasil distribusi jawaban responden bahwa mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengambil kuliah S2 Akuntansi di Indonesia mereka menyukai akuntansi karena menganggap akuntansi itu menarik, mereka bersedia menghabiskan waktu untuk belajar akuntansi, lebih baik dalam melakukan perhitungan, dan senang menjadi seorang akuntan. Faktor-faktor itulah yang membuat mereka secara intrinsik termotivasi untuk mengambil akuntansi sebagai pilihan jalur karir mereka. Sehingga dapat ditarik kesimpulan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap jalur karir mereka di bidang akuntansi.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap jalur karir. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelum-sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Porter & Woolley (2014) melihat bahwa efek motivasi ekstrinsik lebih kecil dibandingkan dengan motivasi intrinsik dalam hal pilihan karir.

#### 4.11 Hasil Penelitian

Hipotesis pertama dalam pengujian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh terhadap jalur karir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besarnya motivasi intrinsik yang ada dalam diri seseorang, maka itu akan otomatis memengaruhi jalur karir dibidang akuntansi yang akan mereka pilih nanti kedepannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelum-sebelumnya bahwa motivasi intrinsik adalah variabel penting yang memengaruhi jalur karir (Jackling & Keneley, 2009; Mbawuni & Nimako, 2015; Odia & Ogiedu, 2013; Ryan & Deci, 2000; Solagbade Adeleke et al., 2013). Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian terdahulu oleh Lee et al., (2017)

Meskipun Porter & Woolley (2014) sepakat bahwa karir akuntansi memang memberikan keuntungan ekstrinsik seperti gaji dan stabilitas karir yang lebih baik, tetapi motivasi intrinsik adalah faktor yang lebih besar dalam mempengaruhi jalur karir seperti kepuasan pribadi dan karena mereka memang menyukai akuntansi. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lee et al., (2017). Lee menemukan bahwa motivasi ekstrinsik tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan jalur karir.

Penelitian ini membuktikan bahwa sesuai distribusi jawaban responden mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengambil kuliah S2 Akuntansi di Indonesia bahwa faktor motivasi ekstrinsik seperti akan tersedianya pekerjaan setelah lulus, adanya permintaan pasar untuk orang-orang akuntansi, gaji tinggi, dan masalah karir tidak memengaruhi jalur karir mereka di bidang akuntansi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap jalur karir mereka di bidang akuntansi.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dimana pengaruh pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jalur karir. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wally (2013) dimana penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dan menyimpulkan bahwa hasil kurang signifikan pengaruh pihak ketiga. Penelitian Lee et al., (2017) juga menemukan hasil pengaruh pihak ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan jalur karir.

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengambil kuliah S2 Akuntansi di Indonesia bahwa pengaruh pihak ketiga seperti keluarga, teman-teman, para pendidik, media, lingkungan sosial, maupun konsultan karir tidak memengaruhi keinginan mereka untuk memilih jalur karir di bidang akuntansi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pengaruh pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jalur karir mereka di bidang akuntansi.

Pengujian hipotesis keempat mempunyai hasil bahwa eksposur karir berpengaruh terhadap jalur karir. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lee et al., (2017) dimana Lee menemukan bahwa eksposur karir memiliki pengaruh positif dengan jalur karir. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang dilakukan juga sebelumnya dimana eksposur karir didalam penelitian mengacu pada eksposur mahasiswa terhadap informasi terkait karir.

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengambil kuliah S2 Akuntansi di Indonesia bahwa adanya keberadaan dan dukungan lembaga profesional untuk mahasiswa/mahasiswi akuntansi di Indonesia, adanya pemberian studi kasus nyata, seminar, maupun workshop, dan peluang kerja bagi mahasiswa/mahasiswi akuntansi dapat memengaruhi jalur karir mereka di bidang akuntansi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan eksposur karir berpengaruh terhadap jalur karir mereka di bidang akuntansi.

#### **a. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari penelitian ini yang diharapkan peneliti bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Kita bisa lihat bahwa mahasiswa/mahasiswi dalam hasil penelitian lebih dipengaruhi faktor dari diri mereka sendiri dalam memilih jalur karir mereka, mereka memilih jalur karir di bidang akuntansi karena keinginan mereka sendiri serta menyukai perhitungan dan menyukai akuntansi. Pemberian studi kasus, seminar, workshop, dll di kampus maupun oleh badan profesional serta pemaparan tentang profesi-profesi akuntan di Indonesia dan pekerjaannya memengaruhi pilihan jalur karir mereka di bidang akuntansi.

Dari hasil penelitian diatas, para lembaga pendidikan/universitas dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk membantu mahasiswa/mahasiswi

mereka dalam menentukan pilihan jalur karir mereka. Universitas juga dapat lebih memperbanyak workshop, seminar-seminar tentang akuntansi maupun memberikan studi kasus nyata di dalam perkuliahan. Badan profesional seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia), IAMI (Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia), dll juga dapat mengambil keuntungan untuk dapat merancang strategi perekrutan anggota mereka agar mahasiswa/mahasiswi setelah lulus kuliah nanti tertarik untuk bergabung

#### b. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian maupun munculnya gangguan terhadap hasil penelitian. Keterbatasannya adalah peneliti melakukan penelitian melalui kuesioner yang disebar secara *online* melalui aplikasi *google form*, dimana tingkat pengembalian kuesioner masih rendah dikarenakan masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk mengisi kuesioner peneliti, sehingga peneliti perlu melakukan komunikasi antar mahasiswa secara personal agar mereka mau mengisi.

#### 5. SIMPULAN

Penelitian ini mempunyai kesimpulan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi pada mahasiswa/mahasiswi yang sedang kuliah S2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri. Motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi pada mahasiswa/mahasiswi yang sedang kuliah S2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia. Pengaruh pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi pada mahasiswa/mahasiswi yang sedang kuliah S2 Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia. Eksposur karir berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi pada mahasiswa/mahasiswi yang sedang kuliah S2

Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri seluruh Indonesia.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah para mahasiswa perlu mencari informasi yang tepat dan sesuai kepada orang-orang yang mengetahui dan kompeten di bidangnya ketika menentukan jalur karir yang akan dipilih. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian supaya hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di seluruh Indonesia sebagai subjek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir, penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel baru seperti *Opportunity Cost* dan *Intention to Work Abroad*.

#### REFERENSI

- Adeleke, M. S., Binuomote, M. O., & Adeyinka, S. F. (2013). Determinants of students' academic performance in financial accounting among senior secondary school leavers in Oyo State. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(5): 48-59.
- Bainbridge, C. (2015). What is extrinsic motivation? *AboutParenting*. Available from: <http://giftedkids.about.com/od/glossary/g/extrinsic.html> [Assessed 7 March 2015].
- Banjarmasin.tribunnews.com*. (2019, 01 31). Retrieved 06 25, 2019, from Fakultas Kedokteran Tak Lagi Favorit, Peserta SNMPTN di ULM Justru Banyak Pilih Prodi Akuntansi: <https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/01/31/fakultas-kedokteran-tak-lagi-favorit-peserta-snmptn-di-ulum-justru-banyak-pilih-prodi-akuntansi?page=1>
- Byrne, M., Willis, P., & Burke, J. (2012).

- Influences on school leavers' career decisions Implications for the accounting profession. *The International Journal of Management Education*, 10: 101-111.
- Chantara, S., Kaewkuekool, S., & Koul, R. (2011). Self-determination theory and career aspirations: A review of literature. *International Conference on Social Science and Humanity*, 5: 212-216.
- Cnbcindonesia.com. (2018, 06 28). Retrieved 06 25, 2019, from Duh, Minat Mahasiswa untuk Jadi Akuntan Publik Masih Minim: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180628132130-4-20878/duh-minat-mahasiswa-untuk-jadi-akuntan-publik-masih-minim>
- Dalton, D. W., Buchheit, S., & McMillan, J. J. (2014). Audit and tax career paths in public accounting: An analysis of student and professional perceptions. *American Accounting Association*, 28(2): 213-231.
- En.wikipedia.org. (n.d.). Retrieved 05 20, 2018, from Maslow's hierarchy of needs: [https://en.wikipedia.org/wiki/Maslow%27s\\_hierarchy\\_of\\_needs](https://en.wikipedia.org/wiki/Maslow%27s_hierarchy_of_needs)
- Ghani, E. G., Said, J., Nasir, N. M., & Jusoff, K. (2008). The 21st century accounting career from the perspective of the Malaysian University Students. *Asian Social Science*, 4(8): 73-83.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Glints.com. (2018, 02 20). Retrieved from 7 Hal yang Perlu Kamu Ketahui tentang Profesi Akuntan Perpajakan: <https://glints.com/id/lowongan/profesi-akuntan-perpajakan/>
- Griffin. Ricky. W. (2002). Manajemen, Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Hotcourses.co.id. (2019, 02 19). Retrieved 06 25, 2019, from PROSPEK KERJA JURUSAN AKUNTANSI & PERSYARATAN MENDAFTAR KULIAH KE LUAR NEGERI: <https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/subject-info/prospek-kerja-jurusan-akuntansi-persyaratan-mendaftar-kuliah-ke/>
- Hutaibat, K. (2012). Interest in the management accounting profession: Accounting students' perceptions in Jordanian Universities. *Asian Social Science*, 8(3): 303-316.
- IAI. (n.d.). Ikatan Akuntan Indonesia. Retrieved from <http://iaiglobal.or.id/v03/home> Ikatan Akuntan Indonesia [IAI]. (2015). Modul *Chartered Accountant: Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat*. Jakarta, Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan B. Supomo. (2012). Metodologi Penelitian & Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi 1, Yogyakarta : BPFE.
- Ismail, Mutia dan Lestari, B, Evi. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2.
- Joseph, D., Boh, W. F., Ang, S., & Slaughter, S. A. (2012). The career paths less (or more) traveled: A sequence analysis of IT career histories, mobility patterns, and career success. *MIS Quarterly*. 36(2): 427-452.
- Lee et al., (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal of Management Development*. Vol. 36 Iss 3 pp. Permanent Retrieved from: <http://dx.doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>.

- Mandzik, S. (2011). The theory on career development: What psychology says about choosing your passion. *World Future Society*. Available from: <http://www.wfs.org/content/theory-careerdevelopment-what-psychology-says-about-choosing-your-passion> [Assessed 5 March 2015].
- Mbawuni, J, & Nimako, S. G. (2015). Modelling job-related and personality predictors of intention to pursue accounting careers among undergraduate students in Ghana. *World Journal of Education*, 5(1): 65-81.
- Nahariah Jaffar, Norhazlin Ismail & Salmi Md Zahid. (2015). Determinants of The Accounting Students' Preference to Practice as Chartered Accountant in Malaysia. *Accountancy Business and the Public Interest*.
- Odia, J.O., & Ogiedu, K.O. (2013). Factor affecting the study of accounting in Nigerian Universities. *Journal of Educational and Social Research*, 3(3): 89-96.
- Porter, J., & Woolley, D. (2014). An examination of the factors affecting students' decision to major in accounting. *International Journal of Accounting and Taxation*, 2(4): 1-22.
- Rahayu, Sri, dkk, (2003), Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *SNA VI*, Halaman 821-837.
- Republik Indonesia, PMK Nomor 5 Tahun 2011.
- Sanusi, Anwar. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2009). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Buku satu edisi empat. Salemba Empat, Jakarta.
- Siregar, Syofian. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif cetakan kedua. Kencana, Jakarta.
- Subrianto. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Skripsi, Surakarta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sujarweni, Wiratna V. (2014). SPSS untuk Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suyono, Nanang Agus. (2014). Analisis Faktor-Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*. Hal 69-83.
- Umar, I. (2014). Factors influencing students' career choice in accounting: The case of Yobe State University. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(17): 59-63.
- Wally, L., B. (2013). Factors influencing students' choice of accounting as a major: The case of Botswana accounting students. *Asian Journal of Empirical Research*, 3(4): 464-476.
- Yourfuture.accaglobal.com*. (n.d.). Retrieved from Jabatan: Akuntan pajak (tax accountant): <https://yourfuture.accaglobal.com/id/id/your-career/sectors-industries-roles/tax-accountant.html>
- Yusoff, Y., Omar, Z.A., Awang Y., Yusoff, R., & Jusoff, K. (2011). Does knowledge on professional accounting influence career choice? *World Applied Sciences Journal*, 12: 57-60.